

## Penggunaan Aplikasi Akuntansi untuk Penyusunan Laporan Keuangan di Toko Bangunan Sari Gamping Sukoharjo

Budi Al Amin<sup>\*1</sup>, Yusuf Sutanto<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Sistem Informasi Akuntansi, Universitas Bina Sarana Informatika, Surakarta, Indonesia

<sup>2</sup>Manajemen Informatika, Universitas Dharma AUB, Surakarta, Indonesia

e-mail: <sup>\*1</sup>budi.bdm@bsi.ac.id, <sup>2</sup>yusuf.sutanto@stie-aub.ac.id

### Abstrak

Dengan adanya laporan keuangan yang berdasarkan pada SAK-EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah) maka laporan keuangan ini dapat digunakan untuk berbagai hal, salah satunya sebagai dasar pengambilan keputusan pemberian kredit. Salah satu aplikasi yang sering digunakan untuk memudahkan dalam mengelola transaksi juga penyusunan laporan keuangan dengan bantuan perangkat komputer adalah Olsera. Olsera memiliki sistem *Point Of Sales* (POS) berbasis web dan memiliki dua sistem yaitu Olsera POS dan Olsera *Back Office*. Obyek dalam penelitian ini adalah TB Sari Gamping Sukoharjo yang merupakan salah satu UMKM yang bergerak di bidang penjualan bahan bangunan. TB Sari Gamping belum sepenuhnya menerapkan pembukuan keuangan sesuai standar yang disebabkan kurangnya pemahaman. Pemilik sering kesulitan dalam perhitungan jumlah keuntungan bersih. Penyusunan laporan keuangan dengan aplikasi Olsera diawali dengan identifikasi neraca saldo awal pada bulan januari 2024. Kemudian memasukkan data barang di sisi *back office* aplikasi Olsera, mencatat pemasukan juga pengeluaran dan transaksi harian di fitur kasir Olsera POS. Hasil laporan keuangan dari Olsera antara lain laporan neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan laporan arus kas. Penerapan aplikasi Olsera di TB Sari Gamping dapat membantu pemilik dalam pengelolaan transaksi baik pembelian, penjualan dan stok.

**Kata kunci**— Laporan Keuangan, SAK-EMKM, Aplikasi Olsera

### Abstract

*With financial reports based on SAK-EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah), these financial reports can be used for various things, one of which is as a basis for making decisions about granting credit. One application that is often used to facilitate managing transactions and preparing financial reports with computer devices is Olsera. Olsera has a web-based Point Of Sales (POS) system and has two systems, they are Olsera POS and Olsera Back Office. TB Sari Gamping Sukoharjo is object in this research, which is one of MSMEs engaged in sales of building materials. TB Sari Gamping has not fully implemented financial bookkeeping according to standards due to a lack of understanding. Owners often have difficulty calculating net profits. Preparing financial reports using Olsera application begins with identifying initial trial balance in January 2024. Then entering item data in Olsera application back office side, recording income as well as expenses and daily transactions in Olsera POS cashier feature. Olsera's financial reports include balance reports, profit and loss reports, capital changes reports and cash flow reports. Implementing Olsera application at TB Sari Gamping can help the owner in managing transactions, both purchases, sales and stock.*

**Keywords**— Financial Reports, SAK-EMKM, Olsera Application

## 1. PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), usaha mikro adalah usaha produktif perseorangan atau usaha perorangan yang memenuhi kriteria dalam undang-undang [1]. Usaha kecil adalah usaha produktif yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha dengan kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang. Sedangkan usaha besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari usaha menengah [2]. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah usaha yang dijalankan terutama oleh sebagian masyarakat Indonesia dalam hal perdagangan atau perniagaan baik yang berbentuk perorangan maupun kelompok dalam arti tidak ditopang oleh suatu perusahaan. Dengan adanya kegiatan UMKM akan sangat bermanfaat dalam menunjang perekonomian bagi masyarakat yang berpenghasilan rendah [3]. UMKM merupakan salah satu bentuk usaha yang perlu mendapat perhatian karena UMKM mampu menyediakan lapangan pekerjaan di saat persaingan lapangan pekerjaan di sektor formal sangat ketat [4]. Kegiatan UMKM mampu memperluas kesempatan kerja, selain itu juga dapat memberikan pelayanan ekonomi yang luas kepada masyarakat. Sehingga dapat berperan dalam proses peningkatan pendapatan masyarakat secara merata, sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi [5].

Mayoritas UMKM masih sangat sederhana dalam pencatatan keuangan. Pencatatan arus keuangan sesuai standar merupakan aspek yang menunjang efisiensi serta efektivitasnya proses operasional bisnis [6]. Tidak adanya laporan keuangan yang standar pada suatu UMKM membuat pihak diluar UMKM seperti bank atau lembaga keuangan lainnya kesulitan untuk mengukur kemampuan perusahaan sehingga menyulitkan dalam penambahan modal kepada pelaku UMKM. Untuk itu, para pelaku UMKM perlu melakukan inovasi dengan membuat pelaporan keuangan sesuai standar agar lebih efektif dan efisien dalam menjalankan usahanya [7]. Sebagian besar UMKM hanya membuat laporan keuangan sederhana karena kurangnya pemahaman pelaku usaha terkait pencatatan keuangan. Pemilik usaha sangat menyadari pentingnya pencatatan keuangan yang memadai namun terhambat oleh pengetahuan bagaimana cara menyusunnya dengan benar dan baik sehingga dapat membentuk laporan keuangan yang relevan [8].

Laporan keuangan sangat diperlukan bagi para pemilik usaha untuk dapat mengetahui dan menilai hasil usaha yang telah dicapai, serta menilai kemungkinan hasil yang akan diperoleh di masa yang akan datang [9]. Dengan membuat laporan keuangan, dapat mengetahui informasi yang terkait dengan keuangan usaha seperti kinerja keuangan, laba rugi, dan arus kas usaha yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi dalam suatu organisasi [10]. Setiap transaksi dalam kegiatan perusahaan yang dapat diukur dalam satuan keuangan dan terdapat transaksi yang mempunyai bukti konkrit dianggap sebagai transaksi [11]. Transaksi keuangan, atau segala sesuatu yang mempengaruhi aset perusahaan dan melibatkan objek organisasi. Laporan keuangan berdasarkan proses akuntansi merupakan proses akuntansi yang dimulai dari pengumpulan bukti transaksi, kemudian pencatatan, klarifikasi, dan pengolahan menjadi laporan keuangan [12]. Laporan keuangan yang dimaksud adalah laporan keuangan yang berdasarkan pada SAK-EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah). Dengan adanya laporan keuangan yang berdasarkan pada SAK-EMKM maka laporan keuangan ini dapat digunakan untuk berbagai hal, salah satunya sebagai dasar pengambilan keputusan pemberian kredit [13]. Karena laporan keuangan berbasis SAK EMKM merupakan informasi yang efektif dan efisien [14]. Permasalahan yang paling mendasar pada UMKM adalah pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang kurang memadai dan sederhana. Sebagian besar pelaku UMKM hanya mencatat jumlah uang yang diterima dan dikeluarkan, jumlah barang yang dibeli dan dijual serta jumlah piutang/utang tanpa

menggunakan standar akuntansi yang ada, sehingga hal tersebut masih belum mencerminkan informasi keuangan yang sebenarnya dalam UMKM [15].

Buku kas merupakan buku yang mencatat semua penerimaan dan pengeluaran. Saldo awal, penerimaan, pengeluaran, dan saldo kas pada akhir periode tertentu semuanya dicatat dalam buku kas umum [16]. Pengelolaan keuangan merupakan hal penting yang perlu ditingkatkan pada sektor UMKM. Pergerakan arus kas yang terkendali dapat menghindarkan usaha dari mengalami kerugian [17]. Untuk itu perlu dilakukan pencatatan transaksi dengan baik terutama penjualan dan pengeluaran. Namun hal tersebut sulit dilakukan apabila prosesnya masih manual dan SDM belum memahami pengelolaan keuangan [18]. Di era digital, pertumbuhan UMKM juga perlu diperhatikan agar dapat mendukung pertumbuhan ekonomi nasional yang dinilai belum optimal. Salah satu langkah yang dapat dilakukan adalah dengan mendorong UMKM tersebut untuk *go online* dengan memanfaatkan internet dengan memanfaatkan pengembang aplikasi digital dalam pengembangan usaha [19]. Perangkat lunak akuntansi adalah suatu sistem berupa aplikasi yang dapat digunakan untuk memudahkan dalam mengelola transaksi juga penyusunan laporan keuangan dengan bantuan perangkat komputer [20]. Salah satu aplikasi yang sering direkomendasikan adalah Olsera yang memiliki sistem *Point Of Sales* (POS) berbasis web. Terdapat dua sistem dalam aplikasi Olsera yaitu Olsera POS dan Olsera *Back Office*. Cukup banyak UMKM yang menggunakan aplikasi ini, yakni lebih dari 250.000 UMKM [21]. Aplikasi ini dapat mengelola dan memantau keuangan usaha dengan mudah dan praktis melalui smartphone dimana saja dan kapan saja [22]. Olsera merupakan aplikasi mobile yang dapat membantu UMKM dalam mencatat penjualan atau pendapatan, serta pengeluaran dan utang/piutang secara digital. Hasilnya berupa laporan transaksi beserta laba rugi yang dapat dilihat dengan mudah dan dapat diunggah dalam format PDF [21]. Aplikasi Olsera tersedia gratis bagi UMKM untuk mencatat transaksi, memantau arus kas, memantau kinerja usaha, serta merencanakan usaha agar dapat berkembang pesat [23].

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fitriyanti dan Setyadi mengimplementasikan aplikasi Bukukas pada UMKM sentra tempe Plaju Palembang. Penelitian ini belum menerapkan laporan keuangan berbasis SAK-EMKM. Kegiatan yang dilakukan hanya pelatihan penggunaan aplikasi Bukukas yang telah diunduh dari Play Store [20]. Penelitian yang dilakukan oleh Rizki Fatah Maulana bertujuan untuk mengetahui dan mengaplikasikan laporan keuangan berbasis SAK-EMKM pada UMKM toko kelontong Hasanah. Analisis data yang digunakan menggunakan teknik reduksi data dan penyajian data sehingga dapat ditarik kesimpulan. Pada penelitian ini belum diterapkan suatu aplikasi atau sistem khusus dalam penyusunan laporan keuangan, sehingga penyusunan keuangan masih dilakukan secara konvensional [24]. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Rafika Febriyani dkk yang mengaplikasikan aplikasi SI APIK dalam pembuatan laporan keuangan berdasar SAK-EMKM pada UMKM C-Laundry. Aplikasi berbasis web yang diimplementasikan dapat memudahkan UMKM C-Laundry dalam melakukan pencatatan transaksi penerimaan dan pengeluaran kas sesuai dengan SAK-EMKM, serta laporan keuangan yang dihasilkan dari aplikasi SI APIK dapat digunakan oleh UMKM C-Laundry untuk mengajukan kredit di bank. Meskipun aplikasi berbasis web, namun belum bersifat responsif sehingga kurang fleksibel ketika dijalankan di smartphone sehingga akan lebih optimal jika dijalankan menggunakan komputer [25].

Dalam penelitian ini yang menjadi objek adalah usaha mikro yang saat ini tengah berkembang di Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Sukoharjo yaitu toko bahan bangunan (TB) Sari Gamping. Sejak berdiri pada awal tahun 2017, menurut keterangan pemilik TB Sari Gamping belum menerapkan sepenuhnya pembukuan keuangan yang sesuai standar dan belum bisa membuat laporan keuangan yang disebabkan kurangnya pemahaman. Pemilik sering kesulitan dalam perhitungan jumlah keuntungan bersih sesuai fakta karena belum mencatat semua transaksi baik penjualan juga pembelian yang ada dengan rapi dan terdapat beberapa transaksi yang tidak dibuatkan nota. Biaya atau pengeluaran uang setiap hari yang menjadi

variabel penting dalam menjalankan usaha juga belum dihitung dengan lengkap, yang menyebabkan total keuntungan dalam suatu periode menjadi tidak jelas.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yang bertujuan mendapatkan pemahaman dari peristiwa (proses usaha) yang dilakukan oleh subyek penelitian. Menggunakan metode studi kasus dengan objek penelitian adalah transaksi TB Sari Gamping periode 1-31 Januari 2024. Data primer yang digunakan adalah transaksi harian TB Sari Gamping periode 1-31 Januari 2024 dan wawancara dengan pemilik usaha dan beberapa karyawan. Data sekunder berupa informasi lain yang berhubungan dengan bukti transaksi di TB Sari Gamping antara lain struk pesanan, struk pembayaran (struk transfer ke rekening) dan bukti pembayaran gaji karyawan (struk transfer) juga bukti untuk biaya pengeluaran lainnya. Observasi dilakukan dengan cara mengamati langsung kegiatan operasional dan penyusunan laporan keuangan yang meliputi proses pembelian barang, penjualan, pengiriman pesanan, dan pencatatan gaji karyawan serta biaya lainnya. Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dokumenter penelitian yang meliputi nota pembelian dan penjualan, bukti transfer pesanan, dan pembukuan keuangan TB Sari Gamping periode 1-31 Januari 2024.

### 2.1 Profil Usaha

TB Sari Gamping merupakan salah satu UMKM yang bergerak di bidang penjualan bahan bangunan seperti bata ringan, semen, keramik, batu bata, pipa dan masih banyak lagi. Pelayanan diawali dari jam 07.30 sampai 17.00 setiap harinya. Awalnya usaha ini berdiri pada tahun 2017 oleh pemiliknya yang bernama Sudarsono yang berlokasi di jalan Veteran nomor 54 Sukoharjo. Proses atau alur kegiatan utama dalam menjalankan usaha antara lain:

#### a. Promosi

Promosi produk usaha dilakukan oleh preseller melalui internet, *Market Palace*, Instagram, dan Whatsapp.

#### b. Penjualan

Aktivitas penjualan dalam bisnis ini didasarkan pada penjualan yang dibayar di muka dan ada juga yang sistem termin jika nominalnya besar yang biasanya dilakukan oleh pelanggan yang berprofesi sebagai pemborong. Semua transaksi dilakukan oleh pemilik yang dibantu oleh seorang karyawan bagian kasir dari pencatatan pesanan, pembayaran hingga pendataan semua penjualan.

#### c. Pembelian

Pemilik dibantu seorang karyawan melakukan transaksi pembelian ke distributor berdasarkan stok yang sudah menipis. Nota atau faktur pembelian menjadi bukti transaksi yang disimpan oleh pemilik.

#### d. Pengiriman

TB Sari Gamping memiliki dua unit mobil yang biasa digunakan untuk mengirim pesanan ke alamat pelanggan. Hanya memiliki satu orang karyawan yang bertugas sebagai sopir, jika terjadi pengiriman yang bersamaan maka pemilik juga ikut menghantar pesanan.

### 2.2 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini data yang diperoleh dari observasi di TB Sari Gamping akan diolah kembali agar lebih sederhana dan memisahkan data yang tidak diperlukan sehingga data yang diperoleh mengarah pada tujuan dan ruang lingkup penelitian. Mepaparkan tentang penerapan aplikasi Olsera dan penyusunan laporan keuangan sesuai SAK-EMKM di TB Sari Gamping, kemudian memaparkan data tersebut secara naratif. Data yang telah dipaparkan kemudian menjadi pedoman penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar. Menarik

kesimpulan dengan cara menelaah kembali data yang telah direduksi dan disajikan untuk penilaian makna data yang telah dianalisis penerapannya sesuai dengan pertanyaan dalam rumusan masalah.

### 2.3 Teknik Triangulasi Data

Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber data, yaitu meneliti keabsahan data tertentu dengan menggunakan berbagai metode dan sumber data. Triangulasi sumber membuat informasi menjadi lebih andal dengan cara meneliti informasi yang diperoleh selama penelitian melalui beberapa sumber atau informan. Oleh karena itu, selain wawancara dan observasi, penulis juga menggunakan hasil pengamatan langsung, data berupa tulisan baik catatan tertulis pribadi, dan gambar atau foto untuk memperoleh pandangan dan keluasan pengetahuan yang berbeda tentang fenomena yang diteliti.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah melakukan identifikasi bentuk neraca saldo pada awal Januari 2024 dan implementasi aplikasi Olsera untuk menghasilkan laporan keuangan.

### 3.1 Neraca Saldo Awal

Yang dilakukan pertama kali adalah identifikasi saldo akhir bulan Desember 2023.

#### a. Kas dan Bank serta Piutang Dagang

Untuk akun kas dan bank di akhir tahun 2023 senilai Rp. 31.000.000. Untuk piutang dagang yang dimiliki pada awal Januari 2024 senilai 6.750.000 yang berasal dari CV. BSD.

#### b. Aset Tetap

TB Sari Gamping memiliki aset tetap berupa tanah dan bangunan, mobil pickup L300 dan grand max, televisi, rak besi, etalase dan CCTV. Pada tabel 1 disajikan daftar aset tetap yang telah dihitung penyusutannya. Untuk menghitung nilai residu pada penyusutan kedua mobil menggunakan metode garis lurus.

Tabel 1. Daftar Aset Tetap Setelah Penyusutan

Nama	Tahun	Harga	Nilai Residu	Masa Manfaat	Penyusutan	Nilai Sisa
Rak besi	2017	2.400.000		10	1.680.000	720.000
Etalase	2017	1.600.000		10	1.120.000	480.000
Tanah	2017	130.000.000		-		
Bangunan	2017	140.000.000		20	35.000.000	105.000.000
Mobil	2017	56.000.000	40.000.000	14	8.000.000	48.000.000
Mobil	2020	65.000.000	50.000.000	14	4.285.714	60.714.286
Televisi	2022	2.100.000		10	420.000	1.680.000
CCTV	2023	9.000.000		10	900.000	8.100.000
Total		406.100.000			51.405.714	354.694.286

#### c. Liabilitas

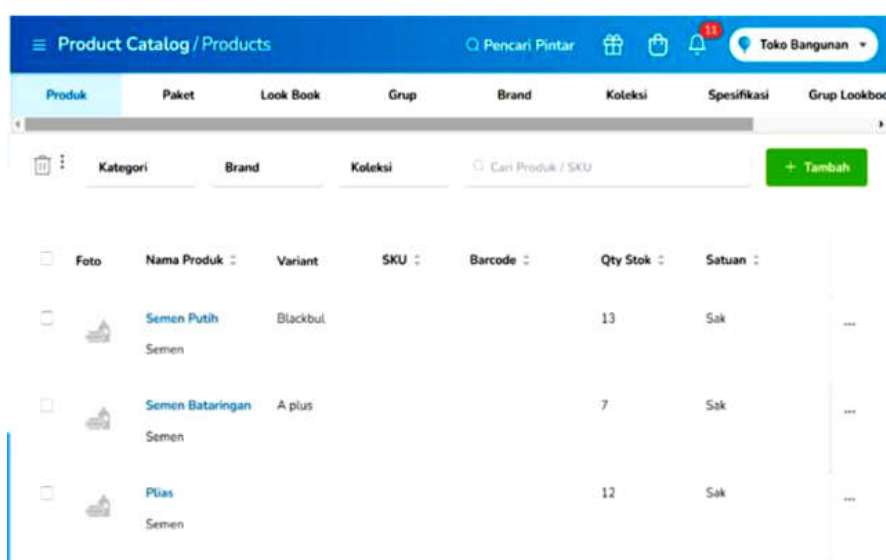
Pada akhir Desember 2023 TB Sai Gamping masih memiliki hutang kepada pemasok besi bernama CV. Mukti Steel sebesar 42.000.000. Berdasarkan hasil observasi dan perhitungan neraca saldo awal seperti tampak pada Tabel 2.

Tabel 2. Neraca Saldo Awal

Aset			
Lancar			
11101	Kas		11.000.000
11102	Bank		20.000.000
11300	Piutang Dagang		8.750.000
11400	Persediaan		430.000.000
11501	Perlengkapan		400.000
	Total		475.150.000
Tidak Lancar			
12000	Aset Tetap		406.100.000
14000	Total penyusutan		51.405.714
	Total		457.505.000
<b>Total Aset</b>			<b>925.655.000</b>
Liabilitas dan Ekuitas			
Liabilitas			
21000	Hutang Dagang		42.000.000
Ekuitas			
31000	Modal		925.655.000
<b>Total Liabilitas dan Ekuitas</b>			<b>967.655.714</b>

### 3.2 Penerapan Aplikasi Olsera dalam Laporan Keuangan

Untuk mulai menggunakan aplikasi Olsera, harus mengisi data master berupa data barang atau produk yang dijual. Olsera memiliki fitur untuk menambah data secara massal dengan cara import data. Halaman untuk memasukkan data barang disajikan pada gambar 1.



Gambar 1. Tampilan Menambah Data Barang

Setelah semua data barang berhasil disimpan ke dalam basis data, baru bisa digunakan untuk transaksi seperti pembelian, penjualan, pengeluaran untuk biaya dan lainnya. Terdapat menu pembelian untuk memasukkan transaksi pembelian barang yang di dalamnya terdapat informasi supplier, tanggal transaksi dan jumlah pembelian. Halaman transaksi pembelian disajikan pada Gambar 2.

No. Pembelian	Tanggal Beli	Supplier	Jumlah	Telah Bayar	Terakhir Diperbarui
PO2401300000021	30-Jan-2024	Roni	IDR 2.850.000	Sellesai	2024-01-30 13:20:10
PO2401280000020	27-Jan-2024	Toko Bangunan Ilham Jaya	IDR 1.450.000	Sellesai	2024-01-30 11:33:02
PO2401280000019	27-Jan-2024	Toko Bangunan Ilham Jaya	IDR 12.882.500	Sellesai	2024-01-28 18:55:54


Gambar 2. Tampilan Transaksi Pembelian

Fitur aplikasi kasir (POS) Olsera akan menampilkan barang atau produk yang ada dan jika ada penjualan maka produk yang dipilih dimasukkan ke dalam keranjang belanja. Pada gambar 3 disajikan tampilan halaman penjualan dan juga bentuk nota yang dihasilkan sistem.




Gambar 3. Tampilan Transaksi Penjualan Dan Nota

Pada laporan laba rugi yang disajikan pada gambar 4, diketahui total penjualan barang pada TB Sari Gamping dalam bulan januari senilai Rp 142.321.000 dan potongan penjualan senilai Rp 785.000, jadi total pendapatan TB Sari Gamping sebesar Rp 141.536.000. Berikutnya adalah pembelian barang bernilai Rp 78.905.500 dan mendapat potongan dari pembelian senilai Rp 52.500. Total dari biaya pokok penjualan bernilai Rp 116.229.660 sehingga perolehan laba kotor adalah Rp 25.306.340. Di laporan laba rugi juga terdapat berbagai biaya operasional yang meliputi gaji, transportasi, air listrik dan telephone juga biaya perlengkapan, serta biaya penyusutan senilai Rp 8.395.850. Laba bersih yang didapat TB Sari Gamping dalam bulan Januari 2024 sebesar Rp 16.910.490.

 <b>Toko Bangunan Sari Gamping</b> <b>Laporan Laba Rugi</b> <b>Januari 2024</b>		
<b>Pendapatan</b>		
40000	Penjualan	142.321.000
44000	Pengiriman penjualan	0,00
46100	Potongan penjualan	(785.000)
46300	Return penjualan	0,00
<b>Total Pendapatan</b>		<b>141.536.000</b>
<b>Biaya pokok penjualan</b>		
	Persediaan awal	430.000.000
50000	Pembelian	78.905.500
50300	Biaya pengiriman	0,00
50400	Return pembelian	0,00
50500	Potongan pembelian	(52.500)
	Persediaan akhir	392.675.840
<b>Total biaya pokok penjualan</b>		<b>116.229.660</b>
<b>Laba Kotor</b>		<b>25.306.340</b>
<b>Biaya Operasional</b>		
60000	Biaya transportasi	1.350.000
60100	Biaya gaji	5.950.000
60200	Biaya air, listrik, telepon	350.000
60300	Biaya perlengkapan	130.000
60400	Biaya penyusutan	615.850
<b>Total biaya operasional</b>		<b>8.395.850</b>
<b>Pendapatan bersih operasional</b>		<b>16.910.490</b>
<b>Pendapatan non operasional</b>		
70000	Pendapatan lain-lain	0,00
<b>Total pendapatan non operasional</b>		<b>0,00</b>
<b>Biaya non operasional</b>		
80000	Pengeluaran lain-lain	0,00
81000	Penyesuaian barang	0,00
<b>Total biaya non operasional</b>		<b>0,00</b>
<b>Laba Bersih</b>		<b>16.910.490</b>

Gambar 4. Laporan Laba Rugi


Pada laporan neraca yang disajikan pada gambar 5, terdapat total dari aset lancar senilai Rp 459.027.340 sedangkan total dari aset tidak lancar senilai Rp 354.078.436, jadi total aset keseluruhan sebesar Rp 813.105.776. Berikutnya juga terdapat total kewajiban yaitu berupa hutang dagang sebesar Rp 35.650.000 dan total modal senilai Rp 934.565.490 sehingga terdapat total kewajiban dan modal yang ada sebesar Rp 970.215.490.

 <b>Toko Bangunan Sari Gamping</b> <b>Laporan Neraca</b> <b>Januari 2024</b>		
<b>Aset Lancar</b>		
11101	Kas	11.241.5000,00
11102	Bank	37.625.0000,00
11300	Piutang dagang	17.235.0000,00
11400	Persediaan barang dagang	392.675.840,00
11500	Peralatan	0,00
11501	Perlengkapan	250.0000,00
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>459.027.340,00</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>		
12000	Aset Tetap	406.100.0000,00
14000	Akumulasi penyusutan aset tetap	(52.021.5640,00)
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>354.078.436,00</b>
<b>Total Aset</b>		<b>813.105.776,00</b>
<b>Kewajiban dan Modal</b>		
21000	Hutang dagang	35.650.000,00
22000	Hutang bank	0,00
23000	Pendapatan diterima dimuka	0,00
<b>Total Kewajiban</b>		<b>35.650.000,00</b>
<b>Modal</b>		
31000	Modal	925.655.0000,00
32000	Prive	(8.000.000,00)
33000	Laba rugi ditahan	0,00
	Pendapatan periode ini	16.910.490,00
<b>Total Modal</b>		<b>934.565.490,00</b>
<b>Total Kewajiban dan Modal</b>		<b>970.215.490,00</b>

Gambar 5. Laporan Posisi Keuangan



Laporan arus kas yang disajikan pada gambar 6 berisi informasi dari arus kas masuk dan keluar yang bertujuan untuk mengetahui nilai kemampuan TB Sari Gamping dalam menghasilkan kas. Terdapat saldo kas awal bernilai Rp 31.000.000 sedangkan total dari aktivitas operasional bernilai Rp 54.234.650 yang didapat dari pengurangan total penerimaan dari pelanggan senilai Rp 141.536.000 dengan jumlah pembayaran ke pemasok Rp 78.905.500, dan juga biaya operasional Rp 8.395.850. Berikutnya total dari aktivitas pendanaan bernilai Rp 6.800.000 yang disebabkan penarikan modal oleh pemilik yang digunakan untuk kepentingan pribadi. Didapat total dari saldo kas akhir dalam bulan januari adalah Rp 78.434.650.



**Toko Bangunan Sari Gamping**  
**Laporan Arus Kas**  
**01 Jan 2024 - 31 Jan 2024**

<b>Aktivitas operasional</b>	
Penerimaan dari pelanggan	141.536.000,00
Penerimaan/penjualan aset lainnya	0,00
Pembayaran ke pemasok	(78.905.500,00)
Biaya operasional	(8.395.850,00)
Pendapatan lain	0,00
Pengeluaran lain	0,00
<b>Total Aktivitas operasional</b>	<b>54.234.650,00</b>
<b>Aktivitas investasi</b>	
Pendapatan/pembelian aset tetap	0,00
Pendapatan/pembelian aset tidak berwujud	0,00
Aktivitas investasi lain	0,00
<b>Total Aktivitas investasi</b>	<b>0,00</b>
<b>Aktivitas pendanaan</b>	
Pembayaran/penerimaan pinjaman	0,00
Penambahan/pengambilan modal	(6.800.000,00)
<b>Total Aktivitas pendanaan</b>	<b>(6.800.000,00)</b>
<b>Kenaikan/penurunan kas</b>	<b>47.434.650,00</b>
<b>Saldo kas awal</b>	<b>31.000.000,00</b>
<b>Saldo kas akhir</b>	<b>78.434.650,00</b>

Gambar 6. Laporan Arus Kas

#### 4. KESIMPULAN

Berdasar pemaparan hasil penelitian yang telah dilakukan, TB Sari Gamping masih belum sepenuhnya membuat laporan sesuai standar. Penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi Olsera diawali dengan identifikasi neraca saldo awal pada bulan januari 2024. Tahapan selanjutnya memasukkan data barang di sisi *back office* aplikasi Olsera. Pada tahapan transaksi yang dilakukan antara lain memasukkan pemasukan juga pengeluaran, mencatat transaksi harian di fitur kasir Olsera POS.

Laporan keuangan akan dapat ditampilkan secara otomatis setelah proses tersebut dilakukan sehingga penyajian laporan keuangan dapat dilihat kapan saja. TB Sari Gamping juga dapat mengontrol stok barang yang ada lebih optimal sehingga terhindar dari kekurangan maupun kelebihan stok. Hasil laporan keuangan dari Olsera antara lain laporan neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan laporan arus kas. Penerapan aplikasi Olsera di TB Sari Gamping dapat membantu pemilik dalam pengelolaan transaksi baik pembelian, penjualan dan stok.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Agus, N. Limakrisna, and H. Muharram, "Internal Factors Determining MSME Business Performance: A Literature Study," *J. World Sci.*, vol. 2, no. 11, pp. 1894–1901, 2023, doi: 10.58344/jws.v2i11.493.
- [2] M. Miswanto *et al.*, "Investigating the influence of financial literacy and supply chain management on the financial performance and sustainability of SMEs," *Uncertain Supply Chain Manag.*, vol. 12, no. 1, pp. 407–416, 2024, doi: 10.5267/j.uscm.2023.9.011.
- [3] I. N. Nurcaya, I. K. Rahyuda, G. A. K. Giantari, and N. W. Ekawati, "Business performance concept development apparel industry MSMES in Bali," *Uncertain Supply Chain Manag.*, vol. 12, no. 1, pp. 315–322, 2024, doi: 10.5267/j.uscm.2023.9.019.
- [4] E. Rustina *et al.*, "The partnerships and logistics leadership in the SMEs: The impact of digital supply chain implementation," *Uncertain Supply Chain Manag.*, vol. 12, no. 2, pp. 1307–1316, 2024, doi: 10.5267/j.uscm.2023.11.006.
- [5] S. D. Yuliyanti and A. M. A. Pabulo, "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Sikap Dan Kontrol Perilaku Terhadap Penerapan SAK EMKM Oleh UMKM Di Kecamatan Karangdowo Kabupaten Klaten," *Mbia*, vol. 22, no. 3, pp. 356–367, 2023, doi: 10.33557/mbia.v22i3.2703.
- [6] Y.- Tambariki, "Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (Sak Emkm) Dan Asas Keberlanjutan Usaha Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah," *J. Ilmu Pemerintah. Suara Khatulistiwa*, vol. 8, no. 2, pp. 122–142, 2023, doi: 10.33701/jipsk.v8i2.3768.
- [7] O. Taufik and S. Ikram, "Factors Affecting Village Financial Management Accountability," *J. Account. Audit. Bus.*, vol. 5, no. 2, pp. 29–42, 2022, doi: 10.24198/jaab.v5i2.39320.
- [8] A. Hou, "THE INFLUENCE OF FINANCIAL LITERACY AND QUALITY OF FINANCIAL STATEMENTS ON THE PERFORMANCE OF MSMES IN MEDAN MARELAN," *Int. J. Accounting, Manag. Econ. Soc. Sci.*, vol. 1, no. 4, pp. 281–290, 2023, doi: <https://doi.org/10.61990/ijamesc.v1i4.36>.
- [9] R. I. Mustikowati, A. R. Sari, A. Afian, and M. Fachthurrohman, "The impact of entrepreneurial competencies on firms' performance," *J. Humanit. Soc. Stud.*, vol. 77, no. 3, pp. 844–848, 2023, doi: <https://doi.org/10.33751/jhss.v7i3.9395>.
- [10] M. Shodiqin and Yuliati, "Implementation of sak emkm for the preparation of financial statements in umkm ud.azza jaya," *COSTING J. Econ. Bus. Account.*, vol. 7, no. 4, pp. 9307–3317, 2024, doi: <https://doi.org/10.31539/costing.v7i4.10822>.
- [11] Y. W. Sari, M. Nugroho, and N. Rahmiyati, "The effect of financial knowledge, financial behavior and digital financial capabilities on financial inclusion, financial concern and performance in MSMES in East Java," *Uncertain Supply Chain Manag.*, vol. 11, no. 4, pp. 1745–1758, 2023, doi: 10.5267/j.uscm.2023.6.016.
- [12] Y. Prayogo, A. Mutia, P. Hardiningsih, and I. Setiawati, "The Relationship of Sustainability Report with Firm Values Jakarta Islamic Index," *J. Account. Bus. Educ.*, vol. 8, no. 2, pp. 38–53, 2023, doi: <http://dx.doi.org/10.17977/jabe.v8i2.46032>.
- [13] I. Syafira, L. D. Anggraini, and A. U. Putri, "The Influence of the Application and Understanding of SAK EMKM-Based Accounting on the Financial Statements of UMKM Pempek in Palembang City," *Int. J. Community Serv. Engagem.*, vol. 4, no. 1, pp. 49–53, 2023, doi: 10.47747/ijcse.v4i1.1036.
- [14] Wulansari, C. Lukita, and D. Astriani, "financial accounting standards ( SAK ) – EMKM ( case study of HJ . Perkembangan UMKM di karawang tahun 2018-2022," *J. Ekon.*, vol. 13, no. 01, pp. 1081–1094, 2024, doi: 10.54209/ekonomi.v13i01.

- [15] I. Ardila and T. D. Hasanah, "Interpretation of Small and Medium Enterprises on EMKM Financial Accounting Standards," in *Proceeding Medan International ...*, 2023, pp. 602–607. doi: <https://doi.org/10.30596/miceb.v1i0.165>.
- [16] A. Riyanto, G. Raspati, Y. Rahayu, and Y. Sopian, "Implikasi Arus Kas Aktivitas Operasi Terhadap Kinerja Keuangan," *Monet. - J. Akunt. dan Keuang.*, vol. 8, no. 1, pp. 79–84, 2021, doi: [10.31294/moneter.v8i1.10065](https://doi.org/10.31294/moneter.v8i1.10065).
- [17] A. Y. Putra and K. Kholilah, "Financial Reporting Preparation Design Based on Sak Emkm," *Asian J. Econ. Bus. Account.*, vol. 23, no. 19, pp. 219–230, 2023, doi: [10.9734/ajeba/2023/v23i191085](https://doi.org/10.9734/ajeba/2023/v23i191085).
- [18] Z. Wafa, F. Rusmawati, R. B. Utomo, M. Budiantara, and A. M. A. Pabulo, "Are MSMEs Able to Prepare Financial Statements Following SAK EMKM?," *J. Ekon. dan Bisnis Digit.*, vol. 2, no. 2, pp. 431–442, 2023, doi: [10.55927/ministal.v2i2.3493](https://doi.org/10.55927/ministal.v2i2.3493).
- [19] A. Rawashdeh and B. S. Rawashdeh, "The effect cloud accounting adoption on organizational performance in SMEs," *Int. J. Data Netw. Sci.*, vol. 7, no. 1, pp. 411–424, 2023, doi: [10.5267/j.ijdns.2022.9.005](https://doi.org/10.5267/j.ijdns.2022.9.005).
- [20] F. Fitriyani and B. Setyadi, "Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android 'Buku Kas' pada Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Sentra Tempe, Plaju, Kota Palembang," in *Rise Together With Digital Based Creatice Economics*, Progress Conference, 2022, pp. 477–486. [Online]. Available: <https://proceedings.itbwigalumajang.ac.id/index.php/progress/article/view/546%0A>
- [21] D. E. Safitri and Yuliati, "Penerapan Aplikasi Akuntansi Olsera Pada Laporan Keuangan UMKM Toko Bangunan Al Barokah Lawang," *J. E-Bis Ekon.*, vol. 8, no. 1, pp. 321–332, 2024, doi: <https://doi.org/10.37339/e-bis.v8i1.1662>.
- [22] Haris and D. Eka Ratnawati, "Analisis Sentimen berbasis Aspek terhadap Data Ulasan menggunakan Metode K-Nearest Neighbor (Studi Kasus: Aplikasi Olsera POS)," *J. Pengemb. Teknol. Inf. dan Ilmu Komput.*, vol. 7, no. 6, pp. 3041–3046, 2023, [Online]. Available: <http://j-ptiik.ub.ac.id>
- [23] S. Rosulliya *et al.*, "Pemanfaatan Aplikasi Olsera Pos Sebagai Penunjang Dalam Management Keuangan Pada Cafe The Upperside Cimahi," *Competitive*, vol. 17, no. 2, pp. 66–76, 2023, doi: [10.36618/competitive.v17i2.2515](https://doi.org/10.36618/competitive.v17i2.2515).
- [24] R. Fatah Maulana and Y. Apriliawati, "Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Pada Toko Grosir Hasanah," *Indones. Account. Lit. J.*, vol. 3, no. 01, pp. 761–772, 2022, doi: [10.35313/ialj.v2i04.3312](https://doi.org/10.35313/ialj.v2i04.3312).
- [25] R. Febriyanti, A. Trianto, and Sunanto, "Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Web Si Apik Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada Umkm C-Laundry," *J. Ekon. Bisnis, Akunt. dan Sist. Inf.*, vol. 12, no. 2, pp. 1–13, 2023, doi: [10.5281/zenodo.10403737](https://doi.org/10.5281/zenodo.10403737).